

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.180 Turen-Malang. Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia ini berdiri pada tanggal 10 Agustus 1996 di Malang yaitu tempatnya di Kabupaten Turen yang sejuk dan nyaman, 32 km dari arah selatan Kota Malang. Berdasarkan penelitian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia ini Menyediakan papa tempat istirahat (kamar) yang layak, sehingga dapat beristirahat dengan baik dan fasilitas yang bersih, menyediakan pangan yang sehat dan bergizi, sehingga kemunduran fisik dapat di cegah dan mereka dapat beraktifitas dengan baik, walaupun sederhana, menyediakan fasilitas, olah raga ringan agar mereka tetap bugar kecuali yang sakit dan tidak mampu berdiri. Ibadah mingguan di Gereja, ibadah pengucapan syukur setiap akhir bulan dalam rangka Hari ulang Tahun penghuni Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU). Memiliki jumlah Lansia 30 orang, laki laki 10 orang dan perempuan 20 Orang serta memiliki 20 pengasuh.

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Data Umum	N	%
Usia		
26-35 tahun	4	20%
36-45 tahun	5	25%
>45 tahun	11	55%
Pendidikan		
SD	11	55%
SMP	5	25%
SMA/SMK	3	15%
Perguruan Tinggi	1	5%
Informasi		
Belum	15	75%
Pernah	5	25%
Total	20	100%

(Sumber: Data Primer, Mei 2020)

Berdasarkan kategori pembagian umur menurut Depkes RI (2009), tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa setengahnya responden berusia 26-35 tahun sebanyak 4 orang (20%), responden berusia 36-45 tahun sebanyak 5 orang (25%) dan hampir sebagian kecil berusia >45 tahun sebanyak 11 orang (55%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan SD sebanyak 11 orang (55%) berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (25%) berpendidikan SMA sebanyak 3 orang (15%) dan berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 orang (5%).

Berdasarkan tabel frekuensi Responden berdasarkan informasi yang di dapat, belum 15 orang dengan presentase (75%) dan pernah 5 orang dengan presentase (25%).

b. Data Khusus

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pengetahuan Pengasuh tentang Kebersihan Diri Pada Lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen-Malang.

No.	Dukungan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	4	20%
2.	Cukup	5	25%
3.	Kurang	11	55%
Total		20	100%

Sumber: Data Primer Peneliti, 2010

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan pengasuh tentang Kebersihan Diri pada Lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia diperoleh hasil 4 pengasuh dengan presentase 20% memiliki pengetahuan baik, 5 pengasuh dengan presentase 25% memiliki pengetahuan cukup dan 11 pengasuh dengan presentase 55% memiliki pengetahuan kurang.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Pengetahuan Pengasuh tentang Kebersihan Diri pada Lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen Malang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2020 menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan pengasuh tentang Kebersihan Diri pada Lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia diperoleh hasil 4 pengasuh dengan presentase 20% memiliki pengetahuan baik, 5 pengasuh dengan presentase 25% memiliki pengetahuan cukup dan 11 pengasuh dengan presentase 55% memiliki pengetahuan kurang.

Menurut (Notoadmodjo 2010). Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, peciuman, rasa dan raba. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan sikap dan perilaku, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Hasil penelitian gambaran pengetahuan pengasuh tentang kebersihan diri pada lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen- Malang adalah “ Kategori Kurang”.

Dari hasil penelitian berdasarkan usia responden di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia pada bulan mei 2020 Berdasarkan kategori pembagian umur menurut Depkes RI (2009), tabel distribusi

frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa setengahnya responden berusia 26-35 tahun sebanyak 4 orang (20%), responden berusia 36-45 tahun sebanyak 5 orang (25%) dan hampir sebagian kecil berusia >45 tahun sebanyak 11 orang (55%). Menurut Notoatmojo (2012).semakin bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi ingatan sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan juga. Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa responden di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia sebagian besar mempunyai daya tangkap yang kurang. Pada usia >45 tahun. Terkadang daya ingat untuk menerima informasi-informasi sudah menurun.

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan responden di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen-Malang pada bulan Mei 2020 Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya responden Berpendidikan SD sebanyak 11orang (55%) berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (25%) berpendidikan SMA sebanyak 3 orang (15%) dan berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 orang (5%). Menurut Notoatmojo (2012), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya semakin pendidikan kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan sangat

berpengaruh terhadap dukungan yang dimiliki, sehingga semakin tinggi seseorang dalam hal taraf pendidikannya maka akan banyak pula aspek positif dan objek yang diketahuinya, Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa responden di Lembaga Kesejahteraan sosial Lanjut Usia sebagian besar mempunyai daya tangkap yang kurang. Pada usia >45 tahun. Terkadang daya ingat untuk menerima informasi-informasi sudah menurun.

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel frekuensi Responden berdasarkan informasi yang di dapat, belum 15 orang dengan presentase (75%) dan pernah 5 orang dengan presentase (25%). Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Kaplan dan Sadock (1997) dalam Lutfi dkk (2017) bahwa Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Terkait dengan penelitian Astari (2015), bahwa pengalaman seseorang pertama kali mendapatkan informasi merupakan pengalaman berharga untuk pengetahuan berikutnya. Peneliti berasumsi bahwa mendapatkan informasi secara berkelanjutan sampai beberapa siklus, apabila pengalaman yang pertama dapat di tangkap dan di respon dengan baik akan menyebabkan peningkatan perilaku personal hygiene dengan baik untuk responden.